

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Menurut Creswell, J. W. menjelaskan bahwa metode kualitatif dalam penelitian adalah cara yang menggunakan data yang bersifat deskriptif dan interpretatif untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian data deskriptif yang menggunakan kata-kata atau pembicaraan tentang orang dan perilaku yang diamati untuk menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh pikiran manusia.³⁷ Proses penelitian ini mencakup pengumpulan data yang bersifat tidak terstruktur, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif pasif, atau analisis teks. Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami konteks dan kerumitan dari fenomena yang sedang dikaji.³⁸ Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode yang diterapkan untuk menyelidiki objek dalam keadaan alami, di mana peran peneliti sangat penting. Penelitian kualitatif fokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang diteliti, melalui cara observasi langsung, wawancara yang mendalam, dan pengumpulan dokumen.³⁹

Penelitian ini bersifat deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang berlangsung saat ini. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, membahas, menggambarkan dan mengurai-kan data kualitatif yang penulis peroleh dari pengumpulan data. Metode ini tidak mengandalkan seberapa banyak yang di wawancarai tapi lebih berfokus kepada seberapa dalam pertanyaan yang diajukan untuk memberikan gambaran yang

³⁷ Amrul Muttaqin, "Peran Aplikasi Antautama.Co.Id Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan," *Muamalatuna* 14, no. 2 (2022): 118.

³⁸ Faustyna, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi: Teori Dan Praktek* (Medan: UMSU PRESS, n.d.).

³⁹ Meci Nilam Sari, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi* (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024).

utuh.⁴⁰ Variabel yang diteliti dapat berupa satu variabel atau lebih dari satu variabel. Dalam penelitian deskriptif, terdapat langkah-langkah tertentu yang harus diikuti sesuai dengan karakteristiknya. Berikut adalah langkah-langkah tersebut: dimulai dengan identifikasi masalah, menentukan jenis data yang diperlukan, memilih prosedur untuk mengumpulkan data melalui observasi, mengolah data, dan mengeluarkan kesimpulan dari penelitian.⁴¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di dalam studi ini sangat utama untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada. Peneliti langsung berkunjung ke Citra Mandiri Ngronggo untuk memahami bagaimana kondisi lingkungan kerja dalam mendukung kinerja karyawan. Dalam penelitian ini, peran peneliti adalah sebagai pengamat yang ikut serta, yang artinya ia terlibat dalam aktivitas di lapangan sambil mencatat dan mengamati data. Penelitian ini bersifat transparan, karena peneliti telah mendapatkan persetujuan dari pihak Citra Mandiri Ngronggo. Dengan hadir secara langsung di lokasi penelitian, peneliti dapat melihat secara nyata dan menggali informasi dari orang-orang yang terlibat untuk mendapatkan pemahaman yang jelas.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di “Rumah Industri Citra Mandiri Jl Sempol 2, RT 02/ RW 03, Desa Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri Jawa Timur 64129

⁴⁰ Afifah Abdatillah and Ulfi Dina Hamida, “Peran Promosi Online Shop Instagram Dalam Menarik Minat Beli Produk s Skincare DiKDKoreamask Kediri,” *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2022): 89, <https://doi.org/http://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.33>.

⁴¹ Julianyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, 1st ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

D. Sumber Data

Berdasarkan cara pengumpulannya, data dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu data primer dan sekunder:⁴²

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi utama yang diperoleh langsung dari sumbernya atau dari partisipan penelitian. Jenis data ini bersifat asli, objektif, dan terpercaya, karena akan digunakan sebagai landasan untuk menyelesaikan suatu masalah. Contoh dari data primer mencakup hasil wawancara dengan responden, kuesioner, hasil tes, dan lain-lain. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini didapat secara langsung dari pemilik usaha Citra Mandiri Ngronggo, dan dari karyawan yang terlibat. Data ini dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi untuk mendapatkan informasi yang asli, objektif, dan relevan terkait dengan kondisi lingkungan kerja dalam mendukung kinerja karyawan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh langsung dari sumber penelitian atau dari sumber pertama. Data jenis ini berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung bagi data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang membantu melengkapi data primer. Selain itu, data sekunder ini juga didukung oleh referensi yang berasal dari berbagai buku dan jurnal ilmiah yang membahas teori serta hasil riset sebelumnya yang relevan dengan topik sejenis. Data sekunder ini berfungsi untuk memberikan pemahaman yang

⁴² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

lebih lengkap tentang kondisi di Citra Mandiri Ngronggo dan untuk memperkuat analisis yang telah diperoleh dari data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang banyak digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka kepada responden, baik secara langsung maupun melalui internet. Dengan cara ini, peneliti dapat mendapatkan jawaban responden dengan lebih mendalam. Ada beberapa jenis wawancara, seperti terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur, yang bisa dipilih sesuai dengan tingkat fleksibilitas pertanyaan. Wawancara sangat berguna untuk menjelajahi topik-topik yang memerlukan pandangan pribadi, perasaan, pengalaman, atau motivasi seseorang. Selain itu, wawancara juga dapat digunakan untuk mengonfirmasi atau melengkapi informasi yang sudah diperoleh dari sumber lainnya.⁴³

2. Observasi

Observasi merupakan fondasi dari seluruh ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat melakukan penelitian berdasarkan data yang merupakan fakta tentang kenyataan, yang didapatkan melalui observasi. Data ini dikumpulkan dan sering kali dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga objek yang sangat kecil seperti proton dan elektron, serta yang sangat jauh seperti benda-benda luar angkasa, bisa diamati dengan jelas. Marshall mengatakan bahwa "melalui observasi, peneliti memahami perilaku dan makna yang terkait dengan perilaku

⁴³ Sari, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi*.

tersebut". Dengan observasi, peneliti dapat mempelajari perilaku serta arti dari perilaku tersebut.⁴⁴

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencakup pengumpulan informasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti dari berbagai sumber seperti buku, catatan, transkrip, gambar. Tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan data yang akurat. Verifikasi data dilakukan melalui triangulasi yang kemudian hasilnya akan dibandingkan.⁴⁵

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelahnya dalam waktu tertentu. Ketika mengadakan wawancara, peneliti sudah mulai menganalisis jawaban dari responden. Jika jawaban yang dikumpulkan tidak memuaskan setelah dianalisis, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan sampai data yang terkumpul dapat dianggap kredibel. Analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan tetap berlanjut hingga selesai, guna memastikan bahwa data tidak lagi menambah informasi baru. Kegiatan dalam analisis data mencakup Reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.⁴⁶

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya sangat banyak, sehingga penting untuk mencatatnya dengan cermat dan jelas. Seperti yang sudah disebutkan, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak, kompleks, dan rumit datanya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui pengurangan data. Pengurangan data berarti merangkum dan memilih unsur-unsur yang penting, serta

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, cv., 2014).

⁴⁵ UKM-F Dycres 2019, *Kompilasi Karya Ilmiah UKM-F DYCREs 2019* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020).

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, cv., 2020).

fokus pada hal-hal yang utama dengan mencari tema dan pola. Dengan cara ini, data yang telah diperkecil akan memberikan gambaran yang lebih terang dan memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data berikutnya dan mencarinya saat dibutuhkan. Proses pengurangan data dapat dibantu dengan perangkat elektronik, seperti komputer mini, yang memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data

Setelah proses reduksi data selesai, tahap berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, data dapat disajikan melalui deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan bentuk lainnya. Menurut Miles dan Huberman Teks naratif adalah metode yang paling sering dipakai untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan awal yang diusulkan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data kembali di lapangan, maka kesimpulan itu sudah dapat dianggap kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas diuji untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan realitas di lapangan. Terdapat tiga metode utama dalam pengujian kredibilitas, yaitu:⁴⁷

1. Perpanjangan Observasi

Untuk perpanjangan observasi, peneliti harus berada lebih lama di lokasi penelitian. Hal ini membantu memperkuat kedekatan dan kepercayaan antara peneliti dengan informan. Dengan hubungan yang baik seperti itu, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih autentik, mendalam, dan tidak disembunyikan oleh informan. Selain itu, perpanjangan observasi memungkinkan peneliti untuk memverifikasi informasi yang sudah didapat dengan kondisi nyata di lapangan. Jika pengamatan yang dilakukan berulang menunjukkan hasil yang serupa, maka data tersebut dapat dianggap kredibel.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan merujuk pada keharusan peneliti untuk melakukan pengamatan yang lebih mendalam dan berulang terhadap objek yang diteliti. Peneliti juga perlu memperluas pemahaman dengan membaca sumber-sumber relevan. Dengan cara ini, peneliti dapat lebih mudah membedakan data yang relevan dan akurat dari yang tidak tepat atau dangkal. Melalui ketekunan ini, peneliti dapat memberikan interpretasi yang lebih tajam dan objektif tentang fenomena yang diamati.

⁴⁷ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penggabungan beberapa teknik dan sumber data yang berbeda. Ketika peneliti menggunakan triangulasi, mereka sebenarnya sedang mengumpulkan data sekaligus memeriksa kredibilitasnya dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data dan sumber data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara bersamaan untuk mendapatkan data dari satu sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti mendapatkan informasi dari berbagai sumber dengan metode yang serupa. Triangulasi waktu adalah teknik yang dilakukan peneliti yang fungsinya agar mendapatkan data secara akurat melalui kegiatan wawancara, observasi, maupun dokumentasi dengan pengecekan pada waktu yang berbeda beda, namun peneliti harus mengkonfirmasi ulang terkait melakukan penelitian dilain waktu. Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang fenomena tertentu, melainkan untuk memperdalam pemahaman peneliti tentang temuan yang ada.

H. Tahap tahap Penelitian

Berdasarkan pandangan Moleong, penelitian kualitatif melibatkan tiga langkah utama, yaitu:⁴⁸

1. Tahap Persiapan Awal

Di fase ini, peneliti melakukan observasi awal di Citra Mandiri untuk memahami situasi bisnis, terutama dalam hal produksi dan penjualan. Fokus penelitian ditentukan pada peran manajemen produksi dalam meningkatkan

⁴⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

penjualan, menyesuaikan teori dengan keadaan di lapangan, dan menjalin komunikasi awal dengan pihak Citra Mandiri agar memperoleh izin penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Selama fase ini, peneliti mulai mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu bagaimana penerapan manajemen produksi memengaruhi peningkatan penjualan di Citra Mandiri. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung terhadap proses produksi, wawancara dengan pemilik dan karyawan, serta pengumpulan dokumen terkait.

3. Tahap Pemrosesan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan, peneliti akan mengolah informasi tersebut untuk menganalisisnya sesuai dengan konteks masalah yang diteliti di Citra Mandiri. Peneliti akan menginterpretasikan temuan dalam konteks dan teori yang digunakan sehingga hasil penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada fase ini, peneliti menulis laporan hasil riset berdasarkan temuan yang ada di lapangan. Hasil penelitian tersebut kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk memperoleh saran dan perbaikan.